

Volume 11 Nomor 1 April 2026
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11
NOMOR 1

SINTANG
APRIL
2026

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING
TYPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMAN 01 PAGUYAMAN PANTAI
KABUPATEN BOALEMO**

Sri Apriani Thaib^{1✉}, Frahmawati Bumulo², Ardiansyah³, Agil Bahsoan⁴, Maya Novrita Dama⁵

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia ¹²³⁴⁵

✉Corresponding Author Email: sriaprianitaib@gmail.com¹,

Author Email : frahmawatibumulo@ung.ac.id², ardiansyah@ung.ac.id³,
agilbahsoan@ung.ac.id⁴, mayadama@ung.ac.id⁵,

Abstract:

Article History:
Received: November 2025
Revision: February 2026
Accepted: February 2026
Published: April 2026

Keywords:
Active Learning; Team Quiz; Learning Outcomes; Economics.

Low student achievement in Economics is often attributed to the use of teacher-centered instructional methods that do not optimally engage students in the learning process. Therefore, the implementation of learning methods that encourage active participation and collaboration among students is necessary. This study aims to examine the effect of the Active Learning method of the Team Quiz type on the Economics learning outcomes of tenth-grade students at SMAN 01 Paguyaman Pantai, Boalemo Regency. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research sample consisted of 58 students selected using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires and documentation of learning outcomes and analyzed using SPSS software. The results indicate that the implementation of the Active Learning Team Quiz method has a positive and significant effect on students' learning outcomes. Learning activities that emphasize group work, discussions, and team-based quizzes were found to enhance student engagement and improve their understanding of Economics concepts. Overall, the Team Quiz method proved to be effective in improving students' learning outcomes. This study is expected to serve as a reference for teachers in applying active, collaborative, and student-centered learning strategies to enhance the quality of Economics instruction at the secondary school level.

Abstrak:

Sejarah Artikel:
Diterima: November 2025
Direvisi: Februari 2026
Disetujui: Februari 2026
Diterbitkan: April 2026

Kata kunci:
Active Learning; Team Quiz; Hasil Belajar; Ekonomi.

*Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan keaktifan siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dan kerja sama antar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 01 Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri atas 58 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang menekankan kerja kelompok, diskusi, dan kuis tim mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman terhadap materi Ekonomi. Secara keseluruhan, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar*



siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah.

How to Cite: Sri Apriani Thaib, Frahmawati Bumulo, Ardiansyah, Agil Bahsoan, Maya Novrita Dama. 2026. PENGARUH *ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMAN 01 PAGUYAMAN PANTAI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 11 (1), DOI : [10.31932/jpe.v11i1.5729](https://doi.org/10.31932/jpe.v11i1.5729)

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan aktivitas terencana yang bertujuan membantu peserta didik memperoleh pengetahuan baru atau pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Melalui proses belajar, pengetahuan siswa meningkat, sikap mengalami perubahan, dan kemampuan individu berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran mencakup peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta aspek kepribadian lainnya. Odin (2024) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, Winkel sebagaimana dikemukakan oleh Efendi et al., (2024) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai akibat dari pengalaman belajar yang dialami individu.

Hasil pembelajaran pada hakikatnya menunjukkan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses belajar. Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan sikap dan keterampilan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pandangan Bilantua et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran

memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Keberhasilan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor penting yang menentukan kualitas pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran masih sering didominasi oleh metode ceramah, di mana guru berperan lebih aktif sementara siswa cenderung pasif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Febrianti (2025) menegaskan bahwa perilaku pasif siswa dalam pembelajaran dapat menurunkan keterlibatan belajar, yang selanjutnya berdampak negatif terhadap motivasi dan hasil belajar.

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Melalui pendidikan, potensi, bakat, dan karakter peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, meningkatkan keterampilan sosial, serta mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Sudaryono (2016) menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan karakter peserta



didik, meningkatkan keterampilan sosial, serta membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan kehidupan.

Hasil belajar siswa mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, mulai dari mengingat hingga mengevaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan minat siswa yang berkembang secara bertahap. Sementara itu, ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang berkembang dari tingkat sederhana hingga kompleks. Ketiga ranah tersebut harus dikembangkan secara seimbang dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Andriani (2025) menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik.

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan eksternal. Sihotang (2021) menyatakan bahwa indikator terjadinya proses belajar dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku yang mencakup peningkatan pemahaman, kemampuan, nilai, dan sikap. Faktor internal meliputi minat, motivasi, kemampuan, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Rahayu & Faulina (2022) menegaskan bahwa interaksi antara faktor internal dan eksternal sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMAN 01 Paguyaman Pantai, diketahui bahwa tidak semua siswa mampu mempertahankan fokus selama proses pembelajaran. Sebagian siswa cenderung pasif, kurang berani bertanya atau mengemukakan pendapat, serta mengalami kesulitan memahami materi secara mandiri. Data hasil belajar semester genap tahun 2024 menunjukkan bahwa dari 58 siswa, sebanyak 36 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa adalah pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang terlibat secara langsung dalam proses belajar, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Sari & Ruhayat, (2021) menyatakan bahwa pembelajaran aktif mendorong keterlibatan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotor dalam setiap tahapan pembelajaran. Waruwu & Helsa (2025) menambahkan bahwa pembelajaran aktif membantu siswa membangun pemahaman secara mandiri melalui partisipasi langsung dalam proses belajar.

Salah satu bentuk pembelajaran aktif yang relevan adalah metode *Active Learning tipe Team Quiz*. Metode ini menekankan kerja sama tim, diskusi, serta aktivitas tanya jawab dalam suasana belajar yang menyenangkan. Putri & Nugroho (2021) menyatakan bahwa metode kuis kelompok dapat meningkatkan rasa

tanggung jawab, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif siswa. Melalui metode *Team Quiz*, siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengembangkan kemampuan sosial, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *Active Learning tipe Team Quiz* dalam pembelajaran Ekonomi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 01 Paguyaman Pantai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 01 Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan menguji hubungan sebab akibat antarvariabel melalui analisis statistik (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 01 Paguyaman Pantai yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X1 dan X2, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 58 siswa. Populasi tersebut mencakup 29 siswa di kelas X1 dan 29 siswa di kelas X2 dengan komposisi jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (*total sampling*), sebagaimana ketentuan pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Sugiyono (2022).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Indikator variabel metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* meliputi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, kerja sama antaranggota tim, partisipasi dalam kuis tim, keberanian mengemukakan pendapat, dan tanggung jawab terhadap tugas kelompok. Indikator tersebut disusun berdasarkan konsep pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran (Rahmat & Nugraha, 2022), serta karakteristik metode *Team Quiz* yang bersifat kolaboratif dan interaktif (Sari et al., 2021). Sementara itu, hasil belajar siswa diukur berdasarkan nilai tes hasil belajar Ekonomi dan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sesuai dengan konsep hasil belajar sebagai perubahan kemampuan kognitif setelah proses pembelajaran (Roswita & Prahagia, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang masing-masing diberi skor 5 hingga 1. Skala ini digunakan agar sikap dan pandangan siswa dapat diukur secara kuantitatif dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2022). Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi

digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa serta bukti pendukung berupa foto dan catatan kegiatan pembelajaran.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson, di mana suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach, dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi dan kestabilan yang baik (Sugiyono, 2022).

Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan respons siswa terhadap variabel penelitian, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, serta analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* terhadap hasil

Tabel 1: Rentang Skala Penilaian

Rata-rata Skor	Persentase Skor	Kriteria
1,00–1,99	20,00%–40,00%	Rendah
2,00–2,99	40,01%–60,00%	Sedang
3,00–3,99	60,01%–80,00%	Cukup Tinggi
4,00–4,99	80,01%–100%	Tinggi

Sumber: Kuncoro (2017)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran *Active*

belajar siswa. Model regresi dinyatakan dalam persamaan

$$Y = a + bX + e \quad (1)$$

Di mana Y merupakan hasil belajar siswa, X adalah metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz*, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan e adalah kesalahan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis statistik deskriptif, pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 01 Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* berdasarkan tanggapan responden. Kriteria penilaian skor mengacu pada rentang skala yang dikemukakan oleh Kuncoro (2017), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Learning tipe Team Quiz memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,59, yang

termasuk dalam kategori tinggi. Nilai tersebut ekuivalen dengan 91,8%, yang mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran telah berjalan sangat baik, meskipun masih terdapat selisih sebesar

8,2% dari kondisi ideal. Distribusi skor berdasarkan indikator variabel metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* disajikan secara ringkas pada Tabel 2.

Tabel 2: Rata-rata Skor Variabel *Active Learning tipe Team Quiz*

Indikator	Rata-rata	Persentase	Kriteria
Keterlibatan Siswa	4,55	91,0%	Tinggi
Kolaboratif	4,71	94,2%	Tinggi
Analitis	4,51	90,2%	Tinggi
Rata-rata Total	4,59	91,8%	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa indikator kolaboratif memiliki skor tertinggi dibandingkan indikator lainnya, yang mengindikasikan bahwa interaksi sosial, kerja sama kelompok, dan ketergantungan positif antar siswa menjadi kekuatan utama dalam penerapan metode *Team Quiz*. Sementara itu, indikator analitis memiliki skor paling rendah, meskipun tetap berada pada kategori tinggi.

Kelayakan instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3: Ringkasan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian	Hasil	Kriteria
Validitas	$r\text{-hitung} > 0,412$	Valid
Reliabilitas	$\text{Alpha Cronbach} = 0,937$	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji melalui uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov. Hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,127, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

Hasil uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $r\text{-hitung}$ lebih besar dari $r\text{-tabel}$ (0,412), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach menghasilkan nilai sebesar 0,937, yang menunjukkan tingkat konsistensi instrumen yang sangat tinggi. Ringkasan hasil uji instrumen disajikan pada Tabel 3.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa. Ringkasan hasil regresi dan koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi dan Koefisien Determinasi

Parameter	Nilai
Persamaan Regresi	$Y = 57,988 + 0,343X$
t-hitung	4,974
t-tabel	1,672
Signifikansi	< 0,05
Koefisien Determinasi (R^2)	0,306

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,306 menunjukkan bahwa 30,6% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh metode pembelajaran *Team Quiz*, sedangkan 69,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 01 Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo. Tingginya skor rata-rata variabel metode pembelajaran mengindikasikan bahwa siswa merespons secara positif proses pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif, kerja sama kelompok, dan kompetisi yang sehat. Kondisi ini selaras dengan pandangan konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna (Ramli & Zubaidah, 2021).

Penggunaan metode kuis kelompok terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena menghadirkan rasa kebersamaan, semangat kompetisi sehat, dan keterlibatan emosional dalam

pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Heriyanto et al., (2024) yang menyatakan bahwa metode kuis kelompok dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa melalui interaksi sosial dan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menguatkan temuan Driessen et al. (2020) dalam *Proceedings of the National Academy of Sciences* yang menegaskan bahwa pembelajaran aktif secara signifikan meningkatkan capaian akademik dan menurunkan tingkat kegagalan belajar dibandingkan pembelajaran konvensional. Motivasi yang meningkat tersebut berdampak langsung pada peningkatan konsentrasi, partisipasi aktif, serta kemampuan berpikir kritis siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz*, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Nilai koefisien regresi yang positif serta hasil uji t yang signifikan membuktikan bahwa metode ini memberikan pengaruh yang konstruktif dan searah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Theobald et al (2020) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis aktivitas dan



keterlibatan siswa memiliki dampak yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan metode ceramah. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dinyatakan diterima secara empiris dan statistik.

Indikator kolaboratif yang memperoleh skor tertinggi menunjukkan bahwa keberhasilan metode *Team Quiz* sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam bekerja sama, berdiskusi, dan berinteraksi aktif dalam kelompok. Hal ini mempertegas bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan tanggung jawab bersama. Temuan ini konsisten dengan Gillies (2020) yang menekankan bahwa ketergantungan positif dalam kelompok belajar merupakan kunci utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kooperatif dan hasil akademik siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Dewi (2023), yang sama-sama menemukan bahwa metode *Active Learning tipe Team Quiz* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Kesamaan penelitian terletak pada variabel dan pendekatan kuantitatif yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi, subjek, dan konteks permasalahan. Jika penelitian sebelumnya lebih menekankan pada peningkatan keaktifan belajar siswa di lingkungan sekolah dengan karakteristik relatif homogen, maka penelitian ini mengkaji efektivitas metode *Team Quiz* dalam konteks sekolah negeri di wilayah

pesisir dengan tantangan kedisiplinan, motivasi, dan ketuntasan belajar yang lebih kompleks.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menegaskan bahwa aspek kolaboratif merupakan faktor yang paling berperan dalam konteks sekolah negeri di lingkungan pesisir. Temuan ini memperluas pemahaman mengenai implementasi metode *Team Quiz* yang selama ini lebih banyak dikaji pada konteks sekolah perkotaan atau madrasah, sehingga memberikan gambaran penerapan yang lebih beragam sesuai dengan karakteristik lingkungan belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru Ekonomi dalam merancang pembelajaran aktif yang adaptif terhadap kondisi sosial dan lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat landasan teoretis dan empiris bahwa *Active Learning tipe Team Quiz* merupakan strategi pembelajaran yang relevan, efektif, dan kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi pada berbagai satuan pendidikan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode *Team Quiz* dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.



Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* akan diikuti oleh perubahan hasil belajar siswa ke arah yang sejalan. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dapat dijelaskan secara bermakna oleh penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, metode *Team Quiz* terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa, kerja sama kelompok, serta pemahaman konsep ekonomi secara lebih optimal. Sejalan dengan temuan tersebut, penerapan metode *Active Learning tipe Team Quiz* disarankan untuk dilakukan secara konsisten oleh guru mata pelajaran Ekonomi agar siswa terbiasa dengan pola pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan menantang. Dukungan dari pihak sekolah juga diperlukan, khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti media presentasi, lembar kuis, serta perangkat pembelajaran interaktif, sehingga implementasi metode ini dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan serta berdampak langsung pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Afendi, Tabrani, & Baitullah. (2024). Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman atau latihan akibat interaksi antara stimulus dan respons. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4).

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/35868/23807/120337>

Andriani, A., Syahfitri, D. V., & Manurung, A. P. (2025). Evaluation of learning in cognitive, affective and psychomotor aspects in junior high school. *Indonesian Journal of Education & Mathematical Science*, 6(1), 25–29.

<https://doi.org/10.30596/ijems.v6i1.22356>

Bilantua, A., Panigoro, M., & ... (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara. *Aksara: Jurnal Ilmu*, 439–448.

Driessen, E. P. W., Overeem, K., & van der Vleuten, C. P. M. (2020). *Active learning in medical education: Strategies for improving learning outcomes and reducing failure rates. Medical Teacher*, 42(5), 567–573.

<https://doi.org/10.1080/0142159X.2020.1717402>

Febrianti, S. (2025). Pengaruh sikap pasif terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–53.

Gillies, R. M. (2020). Cooperative learning: Review of research and practice. *International Journal of Educational Research*, 99, 101–112. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.101>

Husni. (2016). *Konsep Belajar dan Tujuan Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 120–130.

Heriyanto, H., Cahyadi, A., & Suroso, J. S. (2024). The effectiveness of using Quizizz in improving learners'



- motivation and engagement in learning. *Sebatik*, 28(2), 581–590. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2526>
- NISA, E. O. K. (2019). *Pengaruh metode Active Learning tipe Team Quiz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas xi di ma ampel banjarejo sumberrejo bojonegoro tahun pelajaran 2018/2019*.
- Odin, Y. J. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis kontekstual di SMP Nusantara Indah Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/viewFile/3646/2106>
- Putra, R. A., & Dewi, N. L. (2023). Effect of team quiz method on students' academic achievement in economics subject: A quantitative study. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(1), 48–58. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i1.45672>
- Purwanto, Nugroho. 2016. Psikologi Belajar. *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*.
- Putri, R. A., & Nugroho, A. A. (2021). Pengaruh metode team quiz terhadap keaktifan dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(5), 742–749. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i5.14785>
- Rahayu, S., & Faulina, S. T. (2022). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar siswa. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.618>
- Rahmat, T. A., & Nugraha, P. A. (2022). The effect of active learning strategies on student engagement in higher education classrooms. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(3), 345–353. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i3.21038>
- Roswita, M., & Prahagia, Y. (2023). Cara belajar siswa dengan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Seni (JPVS)*, 3(1). <https://doi.org/10.52060/jpvs.v3i1.2766>
- Ramli, M., & Zubaidah, S. (2021). Constructivist learning approach: Promoting meaningful learning through active engagement and social interaction. *Journal of Educational Research and Practice*, 11(2), 110–121. <https://doi.org/10.5590/JERAP.2021.11.2.09>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenada Media*.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*.
- Sari, N. K., Pratiwi, D. A., & Lestari, S. (2021). The effect of team quiz method on students' collaborative and interactive learning activities. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(2), 185–192. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i2.32987>
- Sihotang, H., Situmorang, M., & Silaban, R. (2021). Analysis of learning outcomes based on cognitive, affective, and psychomotor



domains. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(2),85–93.

<https://doi.org/10.24114/jpp.v28i2.225>

9

Sari, D. R., & Ruhiyat, M. (2021). The influence of active learning on students' cognitive, affective, and psychomotor engagement. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 123–131.

<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i2.32277>

Sari, D., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh metode kuis kelompok terhadap motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran. *Skripsi, Universitas Negeri Makassar*.

Theobald, E. J., Hill, M. J., Tran, E., Agrawal, S., Arroyo, E. N., Behling, S., ... Freeman, S. (2020). Active learning narrows achievement gaps for underrepresented students in undergraduate science, technology, engineering, and math. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(12), 6476–6483.

<https://doi.org/10.1073/pnas.19169031>

17

Waruwu, P. I. M., & Helsa, Y. (2025). Implementasi pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(3), 255–267.

<https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1942>

